BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel SBIS tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Inflasi periode 2012-2021 pada alpha 5%. Diperoleh nilai t_{hitung} (0,137) < t_{tabel} (1,685) dengan hal ini dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan Sig_{hitung} (0,891) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang artinya variabel SBIS secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Inflasi.
2. Variabel FASBIS tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Inflasi periode 2012-2021 pada alpha 5%. Diperoleh nilai t_{hitung} (0,496) < t_{tabel} (1,685) dengan hal ini dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan Sig_{hitung} (0,623) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang artinya variabel FASBIS secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Inflasi.
3. Variabel PUAS berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel Inflasi periode 2012-2021 pada alpha 5%. Diperoleh nilai t_{hitung} (1,701) > t_{tabel} (1,685) dengan hal ini dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan Sig_{hitung} (0,098) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang artinya variabel PUAS secara parsial memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Inflasi.
4. Variabel SBIS tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi periode 2012-2021 pada alpha 5%. Diperoleh nilai t_{hitung} (0,085) < t_{tabel} (1,688) dengan hal ini dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan Sig_{hitung} (0,933) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang artinya variabel SBIS secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
5. Variabel FASBIS tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi periode 2012-2021 pada alpha 5%. nilai

t_{hitung} (-0,392) < t_{tabel} (1,688) dengan hal ini dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan Sig_{hitung} (0,697) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang artinya variabel FASBIS secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

6. Variabel PUAS berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi periode 2012-2021 pada alpha 5%. nilai t_{hitung} (3,834) > t_{tabel} (1,688) dengan hal ini dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan Sig_{hitung} (0,001) > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya variabel PUAS secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini instrumen syariah tidak terlalu banyak berdampak sebab Indonesia saat ini lebih banyak menggunakan stabilitas harga (suku bunga) sebagai kebijakan moneter. Maka perlu adanya sikap bijak dalam menentukan arah dari operasi moneter syariah.
2. Mengacu pada penelitian yang telah dilakukan, maka selanjutnya dapat dijadikan motivasi bagi sistem keuangan syariah di Indonesia untuk meningkatkan transaksinya. Hal ini untuk meningkatkan kontribusi sektor keuangan syariah terhadap penurunan angka inflasi dan peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan instrumen non-bunganya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat memasukkan variabel dalam transmisi kebijakan moneter konvensional sebagai pembanding untuk transmisi kebijakan moneter syariah.